

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁴⁴

Penelitian kualitatif lebih menekankan bahwa realitas itu berdimensi interaktif, jamak dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk mengetahui fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau prespektif subyek atau partisipan. Subyek penelitian adalah orang-orang yang terlibat atau pelaku dalam sebuah realitas dan memberikan data atau informasi kepada peneliti tentang realitas yang diteliti.⁴⁵ Karena dalam penelitian ini ingin menggali suatu persoalan

⁴⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm.157.

⁴⁵ Sugeng Pujilaksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intransi Publising, 2016), hlm.36

yang ada pada objek penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan metode study kasus.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini apabila dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Dikatakan kualitatif karena sumber data utama dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai.⁴⁶

Sedangkan bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya. Tujuannya adalah menggambarkan secara tepat, sifat individu, suatu gejala, keadaan atau kelompok tertentu.⁴⁷ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Data penelitian tersebut bisa diperoleh dari naskah, wawancara, catatan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen lainnya. Laporan peneliti dilakukan dengan menganalisis data, dengan pertanyaan dengan kata Tanya *mengapa, alasan apa dan bagaimana* terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti.⁴⁸

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 11.

⁴⁷ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008), hlm. 42

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.11

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di UD. Tri Mulya Onix yang berada di Dsn. Wates, RT 03 RW 01, Ds. Wates, Kec. Campurdarat, Kab. Tulungagung. Dalam penelitian tersebut membahas tentang peran usaha kecil menengah (UKM) dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Sedangkan alasan penelitian memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana Peran UKM PT Tri Mulya Onix dalam meningkatkan perekonomian karyawan.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, pengamatan dan peran serta peneliti di lapangan sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Bodgan mendefinisikan secara tepat bahwa pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan subjek penelitian dalam subjek. Dan selama itu ada dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan tanpa gangguan.⁴⁹ Oleh sebab itu, peneliti harus langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan cermat sebagai bahan penelitian. Untuk mendapat informasi dan data-data yang terkait dengan peranan usaha kecil menengah (UKM) dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan pada PT Tri Mulya Onix, peneliti perlu melakukan observasi langsung secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dengan melakukan

⁴⁹ Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-dasar penelitian*, (Surabaya: Elkap, 2006), hlm. 114

pengumpulan data dan melakukan wawancara kepada pengelola UKM PT Tri Mulya Onix di Desa Wates Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini yaitu keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam serta pengamatan. Sedangkan sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data bisa berupa tempat, orang ataupun benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁵⁰ Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁵¹ Data didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasinya tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi seorang informan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Seorang informan berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Informan

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.172.

⁵¹ Buran Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128

dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu pemilik UKM, para staf dan juga karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi, antara lain meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan seterusnya.⁵² Data sekunder digunakan untuk lebih memperjelas permasalahan yang diteliti. Data ini juga dapat digunakan sebagai pendukung untuk memahami masalah yang akan diteliti. Adapun sumber data sekunder yang digunakan meliputi tabel, gambar, dan buku data yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian. Untuk mendapatkan data sekunder peneliti akan meminta data dari dokumen yang dimiliki perusahaan UKM. Data diambil di kantor administratif perusahaan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.⁵³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Pada penelitian ini data digunakan untuk

⁵² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm.76-77

⁵³ Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 57

menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁴ Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Selain itu juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi maupun pengalaman para anggota dalam berorganisasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung serta ikut terjun dilapangan dan mencatat kejadian-kejadian yang berkaitan dengan peran UKM terhadap peningkatan ekonomi keluarga karyawan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Atau dapat juga dikatakan bahwa wawancara adalah percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung mengenai suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁵⁵ Metode ini bertujuan untuk memperoleh jawaban secara langsung dari informan sehubungan dengan objek penelitian, sehingga dapat

⁵⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 151

⁵⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2014), hlm. 372

memperoleh informasi yang valid dengan bertanya langsung kepada informan. Wawancara dilakukan dengan terbuka, artinya peneliti hanya menyediakan daftar-daftar pertanyaan secara garis besar, dan para informan diberikan keleluasaan dalam memberikan jawaban. Dalam penelitian ini, informan yang akan di wawancarai yaitu pemilik dan karyawan dari UD. Tri Mulya Onix di Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁵⁶ Studi dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus (*case records*) dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lain-lainnya.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya.

Sesuai dengan pembahasan diatas, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data yang berkaitan dengan peran UKM UD. Tri Mulya Onix dalam meningkatkan kesejahteraan

⁵⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2014), hlm. 391

perekonomian karyawan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan pada proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data. Analisis data ini dilakukan setelah memperoleh sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Penyajian ini digunakan dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian. Oleh karena itu, yang disajikan dalam penelitian adalah data yang terkait dengan tema bahasan.

Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada Milles & Huberman yang terbagi dalam tiga langkah, yaitu:

1. Redukasi data (*Data Reduction*)

Redukasi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁷

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 405

2. Penyajian data (*Display Data*)

Setelah data dipilah-pilah dan disesuaikan dengan fokus penelitian, maka peneliti melakukan penyajian data. Penyajian data disini dalam bentuk narasi atau uraian yang lebih mudah untuk dipahami dan lebih komunikatif.

3. Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*)

Setelah data disajikan peneliti melakukan penarikan kesimpulan awal berdasarkan hasil temuan data. Setelah data diverifikasi berdasarkan bukti-bukti yang kuat dan konsisten dengan kondisi saat dilakukan penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai kesimpulan akhir sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.⁵⁸

Dalam penelitian ini, peneliti memproses data yang telah dikumpulkan dengan observasi, wawancara yang kemudian disusun menjadi uraian yang mudah untuk dipahami dan selanjutnya di olah dengan pendekatan kualitatif. Dalam analisis data ini data yang terkumpul dipilah-pilah menurut jenisnya sehingga peneliti dapat mengambil keputusan berdasarkan data yang sudah diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas (*Credibility Test*). Uji kredibilitas adalah ukuran kebenaran dari data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.79

peneliti dengan hasil penelitian. Untuk menguji kredibilitas data penelitian tersebut, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu teknik menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh supaya data yang didapat lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Pada penelitian ini, tingkat keabsahan ditekankan pada data yang akan diperoleh pada tempat yang diteliti.⁵⁹ Adapun strategi ataupun langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas data yaitu :

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁶⁰

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam uji triangulasi teknik disini, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁵⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 89

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 439-441

c) Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjut pada siang harinya.⁶¹

2. Melibatkan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahan kritik mulai dari awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian. Hal ini diperlukan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti yang dihadapkan pada kompleksitas fenomena sosial yang diteliti.

3. Mengadakan *memberchecking*

Memberchecking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.

H. Tahap -Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini peneliti memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Menurut Nasution, dalam melakukan penelitian terdapat 3

⁶¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 265

tahapan diantaranya yaitu :⁶²

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap dimana sebelum peneliti mengadakan penelitian di lapangan perlu adanya persiapan lebih dahulu. Persiapan yang perlu dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lembaga ataupun usaha yang akan dijadikan objek penelitian, mengurus perizinan, mengamati dan melihat situasi maupun kondisi di lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan instrumen penelitian dan menjaga etika ketika melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dengan mengamati berbagai kondisi dan fenomena, wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah peneliti mendapatkan data dari hasil penelitian, kemudian peneliti melakukan reduksi data (meringkas, memilah data-data yang penting, memfokuskan, dan merinci), display data (mengelompokkan data), menganalisis data, deskripsi, serta mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

⁶² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif*, (Bandung: Trasito, 1996), hlm. 85-91.